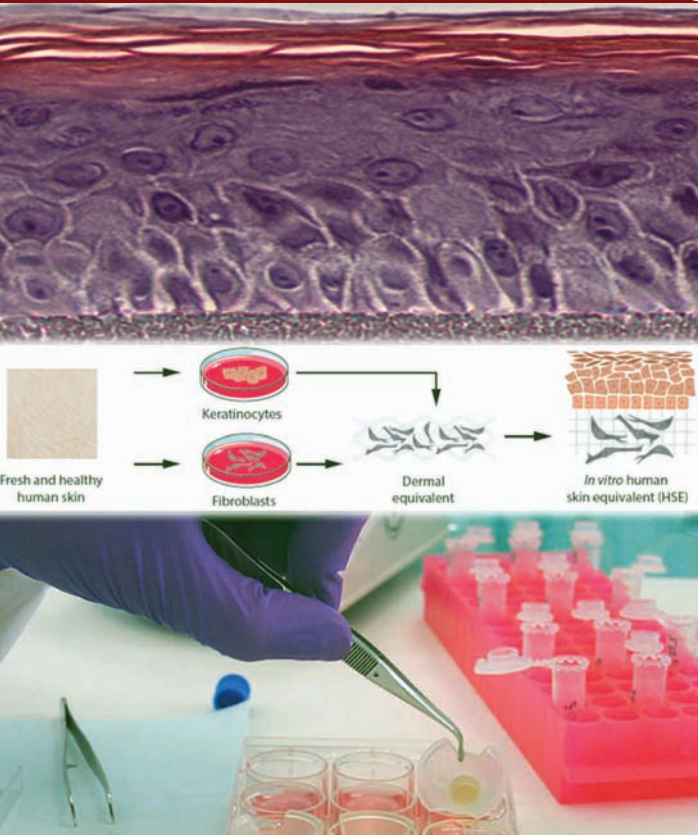


Tak Ada Lagi Kelinci Percobaan *No More Guinea Pig*



Dalam bidang kesehatan di Indonesia, pengujian iritasi kulit masih menggunakan uji pada hewan. Namun dengan merebaknya isu *animal welfare*, pengujian pada hewan harus dibatasi. Salah satu jawaban untuk permasalahan ini adalah dengan penggunaan *Reconstructed Human Epidermis (RHE)*.

RHE merupakan epidermis buatan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai kulit manusia. RHE sendiri untuk saat ini baru diproduksi oleh negara Eropa dan Amerika, yang fisiologi kulitnya sangat berbeda dengan Indonesia. Produksi RHE di Indonesia dinilai sangat penting, ekonomis dalam segi produksi, tepat guna, dan mengurangi ketegantungan pada negara lain.

Reconstructed Human Epidermis (RHE) is an artificial synthetic skin used in skin irritation testing, especially for cosmetics and medical devices products. RHE itself for the time being is only produced by the European and American countries, whose citizens' skin characteristic very different from Indonesian. Indonesian specific RHE is necessary, economical, while also help to reduce dependency on imports.

Reconstructed Human Epidermis (RHE) sebagai Model Uji Iritasi Kulit secara In Vitro

what

“ Uji klinis yang menggunakan hewan uji atau manusia; di masa depan akan digantikan oleh organ uji ekivalen; yang selain lebih murah, juga tidak lagi perlu berurusan dengan isu etika. ”

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : PROTOTYPE
KERJASAMA BISNIS : TERBATAS

PATEN

STATUS : DALAM PROSES PENGAJUAN

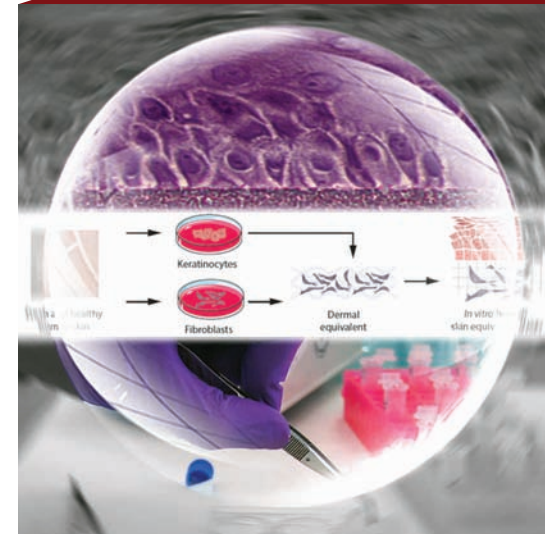
KEUNGGULAN INOVASI

- » Memberikan alternatif uji iritasi kulit secara *in vivo* (hewan uji) dengan uji iritasi secara *in vitro*
- » Penggunaan RHE lebih efisien
- » Tidak tergantung pada impor RHE, yang mahal juga berisiko rusak dalam pengirimannya
- » Lebih mewakili tipikal kulit orang Indonesia

INOVATOR

Drs. Tepy Usia, M.Phil., Ph.D
Dra. Herlina B.Setijanti, Apt., M.Si
Dra. Eka Rusmawati, Apt.
Fitria Rahmi, S.Farm, M.Sc
Dr. Rina Adriany, Apt., M.Si
drh. Tuty Erlina Mardja, M.P
Murtiningsih, S.Sos

KATEGORI TEKNOLOGI



INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Pusat Riset Obat dan Makanan
Jl. Percetakan Negara 23
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10560

why